

**ANALISIS FRAMING MEDIA : *AL-JAZEERA* DALAM
PELARANGAN KAMPANYE *LGBTQ* OLEH QATAR
SEBAGAI TUAN RUMAH PIALA DUNIA 2022**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun Oleh :

**Muhammad Abdul Azis
07041282025063**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNATIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**ANALISIS FRAMING MEDIA: AL-JAZEERA DALAM PELARANGAN
KAMPANYE LGBTQ OLEH QATAR SEBAGAI TUAN RUMAH PIALA
DUNIA 2022**

SKRIPSI

Oleh:

MUHAMMMAD ABDUL AZIS

07041282025063

Telah Dipertahankan di Depan Penguji

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Pada Tanggal 02 Juli 2024

Pembimbing

1. Sofyan Effendi, S.IP., M.Si

NIP. 197705122003121003

2. Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si

NIP. 199402132022031010



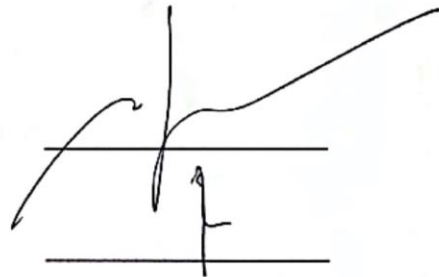
Penguji

1. Abdul Halim, S.IP., MA

NIP. 199310082020121020

2. Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int

NIP. 198805252023211033



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI



Prof. Dr. Alfitri, M.Si

NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si

NIP. 197705122003121003

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**ANALISIS FRAMING MEDIA: *AL-JAZEERA* DALAM
PELARANGAN KAMPANYE LGBTQ OLEH QATAR
SEBAGAI TUAN RUMAH PIALA DUNIA 2022**

SKRIPSI

Disusun oleh:

MUHAMMAD ABDULAZIS

07041282025063


Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing pada tanggal 23 Mei 2024

Pembimbing I

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

Pembimbing II

Ramdan Lamato, S.Pd. M.Si
NIP. 199402132022031010



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Abdul Azis

NIM : 07041282025063

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Framing media : *Al-Jazeera* dalam Pelarangan kampanye LGBTQ oleh Qatar sebagai tuan rumah Piala Dunia 2022” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 29 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Abdul Azis
NIM. 07041282025063

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bukan Kesulitan yang membuatmu takut,

tapi ketakutanlah yang membuatmu sulit

(Umar Bin Khattab)

Kita akan terus berjalan, menapaki langkah demi langkah, mengukir cerita dan meninggalkan sejarah. Skripsi ini mungkin hanya bagian dalam perjalanan dari kehidupan fana ini, terimakasih duhai diri sudah bertahan. Selamat mengembara di jalan juang selanjutnya. Semoga selalu Istiqomah”

Tulisan ini kupersembahkan untuk:

- Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan kasih sayangnya kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
- Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi inspirator bagi penulis didalam kehidupan sehari-hari.
- Untuk diri sendiri telah menuntaskan apa yang sudah dimulai.
- Kedua orang tuaku tercinta Bapakku Lukman Hakim dan Umak Yusna Hartini yang selalu memberikan do'a, semangat, cinta, serta kasih sayangnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
- Untuk Alm Ayukku Ririn Parlina Binti Lukman Hakim, Penulis mengucapkan banyak terima kasih atas dukungannya yang diberikan semasa masih hidup, baik bentuk materi ataupun non materi, Semoga kita reuni nanti di Surga Serta Keponakanku Humairah Erina Wijaya yang menjadi salah satu alasan aku untuk menuntaskan masa kampusku
- Untuk keluarga besar Sanusi Family dan Keluarga besar Umar Bin Kintang.
- Keluarga besar Hubungan Internasional, BS 6 Unsri, LDK Nadwah, dan LDF Waki, dan HIMA 4Lawang
- Agama, Bangsa dan Negara
- Almamater tercinta Universitas Sriwijaya


ABSTRAK

Penelitian ini berorientasi untuk menganalisis proses media dalam membingkai berita tentang pelarangan kampanye LGBTQ pada piala dunia 2022 oleh Qatar sebagai tuan rumah penyelenggara melalui media Al-Jazeera. Dengan menerapkan metode kualitatif, penulisan dilakukan dengan tiga tahapan utama, yaitu pengumpulan data, pengolahan data, dan penyusunan laporan penelitian. Data primer yang dikumpulkan melalui berita resmi berupa situs web resmi dari Al-Jazeera dan data sekunder dari berbagai studi pustaka. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat empat konsep pendekatan *framing* yang dicetuskan oleh Robert N Entman dalam penelitian ini, yakni mendefinisikan masalah (Al Jazeera membingkai masalah ini sebagai benturan antara nilai-nilai konservatif Qatar yang mengkriminalisasi hubungan sesama jenis dengan tuntutan global atas isu LGBTQ), memperkirakan penyebab masalah (adanya respon negatif dari komunitas Internasional terutama barat dan aktivis HAM yang menganggap Qatar mendiskriminasi kaum LGBTQ), membuat keputusan moral (Al-Jazeera menampilkan bahwa kebijakan terhadap larangan LGBTQ adalah penanaman dan menjaga nilai moral bangsa yang beridentitaskan islam), dan menekankan penyelesaian masalah (Al-Jazeera membingkai nilai toleransi, serta meminta agar menghormati keputusan tuan rumah dan memahami nilai budaya lokal). Dampak yang paling signifikan dari adanya pembingkai ini adalah pro-kontra dan perdebatan di masyarakat, Bahkan dampak yang dihasilkan memicu aksi/gerakan boikot terhadap piala dunia 2022.

Kata kunci: Al-Jazeera, Qatar, Islam, LGBTQ, *World Cup*

Indralaya, 27 Mei 2024

Pembimbing I



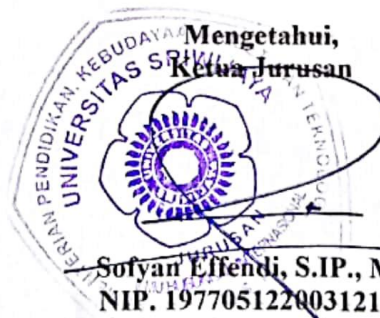
Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

Pembimbing II



Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si
NIP. 199402132022031010

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003


ABSTRACT

This research is oriented to analyze the media process in framing news about the ban on the LGBTQ campaign in the 2022 world cup by Qatar as the host organizer through Al-Jazeera media. By applying a qualitative method, the writing is done with three main stages, namely data collection, data processing, and preparation of research reports. Primary data collected through official news in the form of official websites from Al-Jazeera and secondary data from various literature studies. The results show that there are four concepts of the framing approach initiated by Robert N Entman in this study, namely defining the problem (Al Jazeera frames this problem as a clash between Qatar's conservative values that criminalize same-sex relationships with global demands for LGBTQ issues), estimating the cause of the problem (there is a negative response from the international community, especially the West and human rights activists who consider Qatar to discriminate against LGBTQ people), making moral decisions (Al-Jazeera presents that the policy towards the LGBTQ ban is to instill and maintain the moral values of a nation with Islamic identity), and emphasizing problem solving (Al-Jazeera frames the value of tolerance, and asks to respect the host's decision and understand local cultural values). The most significant impact of this framing is the pros and cons and debates in the community, even the resulting impact triggers a boycott action/movement against the 2022 world cup.

Keywords: Al-Jazeera, Qatar, Islam, LGBTQ, World Cup

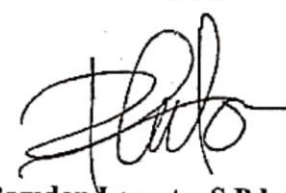
Indralaya, 27 Mei 2024

Advisor



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

Advisor 2



Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si
NIP. 199402132022031010

**Acknowledge by,
Head of Department**



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robbil Alamin, Allahumma Sholli 'Ala Sayyidina Muhammad Wa 'Ala Ali Sayyidina Muhammad. Segala puji bagi Allah yang telah memberikan nikmat, rahmat serta limpahan kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan skripsi yang berjudul “**Analisis Framing Media: Al-Jazeera Dalam Pelarangan Kampanye Lgbtq Oleh Qatar Sebagai Tuan Rumah Piala Dunia 2022**”. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada sosok tauladan sepanjang zaman serta manusia paling mulia dimuka bumi yakni Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat tab'in, ulama, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulisan skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu tugas akhir dan salah satu persyaratan dalam rangka menyelesaikan studi perkuliahan Program Studi Strata Satu (S1) di Universitas Sriwijaya, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jurusan Ilmu Hubungan Internasional. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa banyak pihak luar biasa yang bersedia membantu, serta memberi bimbingan, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih serta penghargaan sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

- 1) Teristimewa kedua orang tuaku beserta keluargaku yang telah memberi semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
- 2) Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE, M. Si. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
- 3) Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
- 4) Bapak Sofyan Effendi, S,Ip., M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi
- 5) Bapak Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan, motivasi serta membimbing penulis selama pengerjaan skripsi ini.
- 6) Ibu Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memudahkan urusan penulis selama masa perkuliahan.
- 7) Para Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membimbing, dan memberikan berbagai ilmu pengetahuan kepada penulis. Semoga setiap kebaikan dibalas oleh Allah SWT.

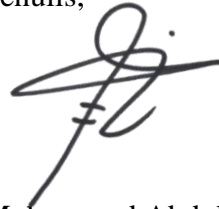
- 8) Segenap keluarga YKK Palembang yang telah membentuk dan mendidik penulis, terkhusus *Ustadz Imron Taslim* ayahanda kami tercinta serta sahabat bujang konoha yakni, Rohim Doyok, Rohim Bontet, Dimas, Thaulan Umrik, Ahmad Lehen, Rifki, dan Tegar serta adik kecil santri tercinta Dira Rusfianto, Tora Rusfianto, Cayla Dinda, Piak, Petrok yang telah memberikan semangat, dukungan serta do'a sehingga penulis tetap semangat dalam penulisan skripsi ini.
- 9) Keluarga Bright Scholarship Unsri Batch 6, Tempat bertumbuh bersama, belajar, dan berbagi suka dan duka baik di asrama maupun pasca asrama, yaitu Daud, Dandi, Eogenie, Sofyan, Dwiki, Thomas, Rendi, Fajrul, Galih, Muhsinin, dan Tareq Akbar
- 10) Segenap keluarga besar LDF WAKI FISIP, terkhusus kepada Wakingers New Chapter, Tim Sapu Jalan, Niko Ferdiansyah, Hadi, Bebi Berlatin, Iluh, Umi Masy'amah, Nurhanif, Ahyar JN, Iky, Satria, Abiyyu Dzaky, Destiawan WW, dan Ka Dimas Mahir Perkasa. Terima kasih sudah menjadi wadah, keluarga, dan teman bertumbuh dimasa kampusku.
- 11) Keluarga LDK NADWAH Unsri (Rumah kita bersama), terkhususnya Lorong Sepakat, Bidang Eksternal, Syafiq AlFatih, Kurnia Amri, dan Nukman Hasani. Bersama kalian aku menemukan arti ikhlas dalam melakukan sesuatu, berjuang tanpa dibayar meskipun rintangan menghadang.
- 12) Teman Teman Organisasi dan komunitas yang pernah bertemu dengan ku, yaitu HIMA 4L Unsri, Komunitas Kejar Mimpi Palembang, HMI MPO Fisip, dan IRSSA.
- 13) Teman Magang di Divhubinter Polri, yaitu Afifah Fatinah, Austin Moza, dan Alisha Hana yang sudah membantu dan memfasilitasi tempat magang,
- 14) Pembimbing magang yang sudah membantu banyak hal selama di Bagian Protokol Divhubinter Polri, yaitu Bapak Khadafi dan Bu Sri Wahyuni.
- 15) Sahabat Masa kecil hingga sekarang, yaitu Obik Dwi Anggara, Koyet Olin, Zelpi Boneng, Detra Nata, Riande Alex yang sudah hadir dan mewarnai diri sejak masa sekolah
- 16) Teman seperjuangan sekaligus keluarga angkatan 20 HI serta keluarga besar HI B Indralaya yang telah menjadi teman ngezoom di bangku perkuliahan, terkhusus kepada sahabat-sahabatku yang telah banyak membantu serta memotivasi yaitu, Niko Ferdiansyah, Erwin, Uwong Layo, dan teman teman Ayam Goreng Squad

17) Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. semoga Allah SWT memberikan limpahan rahmat dan kasih sayangnya serta membalas kebaikan kalian semua.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna dan memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun agar dapat digunakan demi kebaikan skripsi ini untuk selanjutnya. Akhir kata, semoga skripsi ini memberikan bermanfaat bagi dunia pendidikan serta semua pihak yang membaca dan membutuhkannya.

Indralaya, 27 Mei 2024

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Muhammad Abdul Azis', written in a cursive style.

Muhammad Abdul Azis

07041282025063

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.4.1 Manfaat Akademis	11
1.4.2 Manfaat Praktis	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Penelitian Terdahulu	13
2.2 Landasan Teori.....	18
2.2.1 Teori Konstruktivisme.....	18
2.2.2 Teori Framing Media	22
2.3 Kerangka Pemikiran.....	26
2.4 Argumen Utama	26

BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Desain Penelitian.....	27
3.2 Definisi Konsep.....	27
3.2.1 Pengertian Framing media	27
3.2.2 Pengertian LGBTQ	29
3.3 Fokus Penelitian	30
3.4 Unit Analisis.....	33
3.5 Jenis dan Sumber Data	34
3.6 Teknik Pengumpulan Data	34
3.7 Teknis Keabsahan Data	35
3.8 Teknik Analisis Data	35
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	37
4.1 Pelarangan Kampanye LGBTQ oleh Qatar dari Tinjauan Konstruktivis.....	37
4.1.1 Identitas Qatar Sebagai Negara Islam	39
4.1.2 LGBTQ di Qatar.....	43
4.1.3 Pelarangan Kampanye LGBTQ dalam Piala Dunia 2022	46
4.2 <i>Al-Jazeera</i> sebagai Media Qatar dalam Pelarangan Kampanye LGBTQ.....	48
4.2.1 <i>Al-Jazeera</i>	48
4.2.2 Pemberitaan <i>Al-Jazeera</i> Terhadap Pelarangan Kampanye LGBTQ Di Piala Dunia 2022	52
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	60
5.1 Framing Pemberitaan <i>Al-Jazeera</i> Dalam Pelarangan Kampanye LGBTQ Oleh Qatar Sebagai Tuan Rumah Piala Dunia 2022.....	60
5.1.1 Define Problems.....	65

5.1.2	Diagnoses Causes	70
5.1.3	Make Moral Judgement.....	76
5.1.4	Treatment Recommendation	84
5.2	Dampak dari Framing Media <i>Al-Jazeera</i> dalam Pelarangan Kampanye LGBTQ oleh Qatar Pada Piala Dunia 2022	90
BAB VI PENUTUP		96
6.1	Kesimpulan	96
6.2	Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA		100

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	13
Tabel 3. 1 Fokus Penelitian	30
Tabel 4. 1 Liputan Pro Al-Jazeera Terhadap Larangan LGBTQ	55
Tabel 4. 2 Liputan Kontra Al-Jazeera Terhadap Larangan LGBTQ.....	57
Tabel 5. 1 Define problems dari framing Al-Jazeera	68
Tabel 5. 2 Diagnose Causes dari framing Al-Jazeera.....	71
Tabel 5. 3 Moral Judgement dari framing Al-Jazeera	78
Tabel 5. 4 Treatment Recommendation dari framing Al-Jazeera	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	26
Gambar 4. 1 Website Alwan Foundation	45
Gambar 4. 2 Liputan peristiwa-Peristiwa penting world Cup 2022	54
Gambar 4. 3 Halaman Qatar World Cup 2022	59
Gambar 4. 4 Halaman LGBTQ pada website Al-Jazeera.....	59
Gambar 5. 1 Liputan pertama : ketika Qatar memprotes ucapan menteri dalam negeri Jerman.....	95
Gambar 5. 2 Liputan Kedua : Setelah Diplomasi antar Qatar-Jerman untuk meredam ketegangan antar negara	95

DAFTAR SINGKATAN

AFC	: Asian Football Confederation
BBC	: British Broadcasting Corporation
CAF	: Confederation of African Football
CONCACAF	: Confederation of North, Central American and Caribbean Association Football
CONMEBOL	: Confederación Sudamericana de Fútbol
FIFA	: Federation Internationale de Football Association
HAM	: Hak Asasi Manusia
KNVB	: Koninklijke Nederlandse Voetbalbond
LGBT	: Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender
LGBTQ	: Lesbian, Gay, Biseksual, Transgender, dan Queer
NGO	: Non Governmental Organization
QF	: Qatar Foundation
UEFA	: Union of European Football Associations
CCSC	: The Christian Churches Steering Committee
CNN	: Cable News Network
ILO	: International Labour Organization
GCC	: Gulf Cooperation Council

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Piala Dunia juga disebut sebagai *World Cup* adalah pertandingan sepak bola ditingkat internasional yang berlangsung setiap empat tahun sekali dan melibatkan tim nasional pria yang tergabung dalam FIFA. Turnamen ini perdana diselenggarakan pada tahun 1930 dan dijuarai oleh tim nasional Uruguay yang juga menjadi tuan rumah. Pada tahun 2022 piala dunia memiliki keunikan karena Qatar menjadi tuan rumah yang dimulai dari tanggal 20 November hingga 18 Desember 2022. Hal ini berbeda dari Piala Dunia sebelumnya yang biasanya berlangsung pada pertengahan tahun. Keputusan untuk menggelar Piala Dunia 2022 pada akhir tahun diambil karena alasan iklim di Qatar, di mana musim panas di tengah tahun menghadirkan suhu yang sangat tinggi, sehingga mengadakan turnamen pada akhir tahun diharapkan dapat menghindari suhu yang ekstrem (Agasta, 2022).

Pada tanggal 2 Desember 2010, secara resmi Qatar terpilih menjadi tuan rumah Piala Dunia, mencatat sejarah sebagai negara Arab pertama yang mendapat kehormatan ini. Menjadi tuan rumah Piala Dunia adalah pencapaian besar bagi Qatar, yang tidak hanya melibatkan negara tersebut dalam ajang olahraga global, tetapi juga memberikan kesempatan untuk menampilkan budaya modern dan kemajuan teknologi yang dimiliki oleh negara tersebut. Selain itu, menjadi tuan rumah Piala Dunia juga memungkinkan Qatar untuk menyoroti aspek budaya dan kemajuan teknologi yang menjadi ciri khas negara tersebut. Ini adalah kesempatan bagus untuk menampilkan nilai-nilai dan potensi Qatar kepada dunia internasional. Selain itu, penyelenggaraan Piala Dunia di Qatar juga membantu memberikan citra positif terhadap negara-negara Muslim dalam mengadakan sebuah acara olahraga skala global yang sangat dinantikan oleh seluruh dunia (Hapsari &

Muhaimin, 2023).

Dalam ajang Piala Dunia 2022 di Qatar, pemerintah Qatar telah mengumumkan beberapa aturan, diantaranya adalah larangan kampanye yang berkaitan dengan *LGBTQ*. Qatar menilai aktivitas *LGBTQ* sebagai tindakan ilegal yang dapat dihukum. Hal ini memicu reaksi tajam dari pihak yang mendukung hak-hak *LGBTQ*, mereka menganggap pernyataan tersebut sebagai penyalahgunaan hak asasi manusia. Sebagai respon terhadap larangan tersebut, banyak pendukung sepak bola merencanakan untuk mengenakan atribut *LGBTQ* selama Piala Dunia 2022 sebagai bentuk protes (Hartana, 2021).

Sebagai sebuah negara dengan mayoritas penduduk yang memeluk agama Islam, Qatar telah lama menerapkan prinsip-prinsip syariah islam dalam pengembangan sistem hukumnya. Bahkan, dalam konteks sistem hukum yang ada saat ini, muncul konsep yang dikenal sebagai "nomokrasi Islam" yang menghubungkan negara hukum dengan prinsip-prinsip hukum Islam. Hal ini mengakui bahwa hukum-hukum Al-Quran pasti akan terkait dengan suatu negara yang mendeklarasikan dirinya sebagai negara Muslim (Nur Rizki Pratiwi, 2023).

Al-Quran dan Hadist telah memberikan penjelasan bahwa orientasi seksual *LGBTQ*, yang melibatkan *Lesbian, Gay, Biseksual, Transgender, dan Queer* tidak mendapat dukungan dalam ajaran Islam. Oleh karena itu, Qatar dan negara-negara Muslim lainnya seringkali merujuk pada ajaran ini dalam pembentukan hukum dan kebijakan terkait isu-isu *LGBTQ*.

Berdasarkan pandangan agama Islam, manusia telah diciptakan dengan dua jenis, yaitu laki-laki dan perempuan, seperti yang dijelaskan dalam Al-Quran Surah An-Najm (53:45), "Dan Dia (Allah) menciptakan dua pasang dari dua jenis laki-laki dan perempuan." Konsep ini juga ditegaskan dalam Al-Quran Surah Al-Hujurat (49:13), "Wahai manusia, kami menciptakan kamu terdiri dari laki-laki dan perempuan.". Dalam

Islam, konsep ini menggaris bawahi pentingnya peran dan identitas gender yang telah ditentukan Allah dalam menciptakan manusia sebagai laki-laki dan perempuan. Pandangan ini mencerminkan landasan ajaran Islam terkait peran gender serta hubungan antara laki-laki dan perempuan di dalam masyarakat (Ermayani, 2017).

Namun, pandangan ini bertentangan dengan beberapa negara peserta Piala Dunia 2022 yang telah melegalkan *LGBTQ*. Proses legalisasi tersebut berlangsung melalui berbagai metode, termasuk melalui perubahan undang-undang dan putusan pengadilan. Karena hal ini, sejumlah negara yang mendukung hak-hak *LGBTQ* merasa bahwa Qatar tidak memenuhi syarat untuk menjadi tuan rumah pada acara Piala Dunia 2022 yang berskala internasional.

Dalam konteks Piala Dunia 2022, terdapat 32 negara peserta piala dunia, 13 negara perwakilan Eropa (UEFA) yaitu Belgia, Kroasia, Denmark, Inggris, Prancis, Jerman, Belanda, Portugal, Serbia, Spanyol, Swiss dan Wales. 6 negara perwakilan Asia (AFC) yaitu Qatar, Australia, Iran, Jepang, Arab Saudi, dan Korea Selatan. Kemudian 5 negara dari Afrika (CAF) yaitu Kamerun, Ghana, Maroko, Senegal, dan Tunisia. Serta 4 negara dari Amerika Utara (CONCACAF) dan Amerika Selatan (CONMEBOL) yaitu Kanada, Meksiko, Amerika Serikat, Kosta Rika, Argentina, Brazil, Ekuador, dan Uruguay.

Adapun 32 negara yang berhasil lolos ke kejuaraan, 16 di antaranya telah mengesahkan undang-undang yang melindungi hak-hak *LGBTQ* sesuai dengan prinsip-prinsip hak asasi manusia. Mereka meyakini bahwa hak-hak *LGBTQ* harus dihormati tanpa diskriminasi. Individu yang memiliki orientasi seksual yang berbeda memiliki hak yang sama dengan individu heteroseksual. Negara-negara peserta Piala Dunia 2022 yang telah mengesahkan undang-undang pro-LGBTQ ini meliputi Australia, Kanada, Meksiko, Ekuador, Argentina, Belanda, Spanyol, Portugal, Brasil, Prancis, Uruguay, Denmark, Jerman, Swiss, Inggris, dan Wales. Dari 16 negara ini, 10 di antaranya berencana untuk

mempromosikan isu-isu *LGBTQ* selama Piala Dunia 2022, memanfaatkan platform tersebut untuk mempromosikan kesetaraan dan kesadaran tentang hak-hak *LGBTQ* (Nur Rizki Pratiwi, 2023).

Upaya kampanye yang dilakukan oleh negara pro *LGBTQ* adalah menggunakan ban kapten "*one love*". Ban kapten sendiri merupakan penanda bahwa orang yang menggunakannya ialah kapten dalam suatu klub, dia memiliki tugas memimpin klubnya, baik didalam maupun luar lapangan. Setiap sebelum memulai pertandingan kapten tim selalu dipanggil wasit untuk menyampaikan beberapa hal. Hal inilah kemudian yang membuat kapten tim sebagai perwajahan dari negara tersebut. Oleh karna itulah kampanye *LGBTQ* melalui *ban captain one love* dianggap efektif untuk dilakukan (Gustina, 2023).

Ban kapten *One Love* adalah upaya kampanye yang menentang diskriminasi, yang pertama kali diperkenalkan oleh Asosiasi Sepak Bola Kerajaan Belanda (*KNVB*) pada tahun 2020. Menurut *KNVB*, *One Love* telah berevolusi dari kampanye menjadi program profesional yang memberikan pelatihan tentang keragaman. Awalnya dipasang di papan iklan stadion sepak bola saat pertandingan timnas Belanda, saat ini ban kapten *One Love* menggambarkan simbol promosi perdamaian untuk komunitas *LGBTQ*, yang ditandai dengan simbol hati berwarna pelangi dengan angka 1 di dalamnya. Kampanye ini secara khusus berfokus pada menolak kriminalisasi perbedaan, terutama terkait dengan *LGBTQ*. Pada September 2022, 10 negara Eropa sepakat untuk menerapkan ban kapten *One Love* selama Piala Dunia 2022 di Qatar (Andika & Safitri, 2023).

Merespon upaya beberapa negara yang ingin mengkampanyekan *LGBTQ* pada gelaran piala dunia Qatar 2022. Qatar sebagai tuan rumah tetap konsisten dalam penerapan aturan, terutama terkait dengan masalah *LGBTQ*. Mereka melarang penggunaan simbol pelangi yang sering diasosiasikan dengan '*one love*' baik di luar stadion maupun di dalam stadion. Tidak hanya atribut suporter seperti bendera dan syal yang dilarang, tetapi ban

kapten pemain juga dilarang memiliki corak atau motif pelangi yang merupakan simbol *LGBTQ* (Clara, 2017).

Sebagai negara muslim pertama yang diberikan tanggung jawab sebagai tuan rumah Piala Dunia 2022, Qatar membuat beberapa peraturan yang harus diikuti oleh semua pendatang, termasuk peserta, wasit, staf pendukung, dan penonton, untuk mematuhi ketentuan yang telah ditetapkan oleh negara Qatar.

Beberapa peraturan yang harus dipatuhi selama periode 28 hari acara tersebut mencakup, pelarangan kampanye *LGBTQ*, Aturan pelarangan terkait alkohol, menunjukkan kasih sayang dan fotografi di depan umum, aturan dalam berpakaian, serta peraturan-peraturan lainnya (Nur Rizki Pratiwi, 2023).

Ditambah dengan adanya peraturan FIFA yang mewajibkan negara yang ditunjuk sebagai tuan rumah piala dunia untuk memberikan dokumen penawaran yang berisi tentang persyaratan serta adanya kesenjangan dan resiko yang akan dihadapi dalam penyelenggaraan piala dunia, seperti halnya Infrastruktur, keamanan, dan hukum nasional setempat. Dalam salah satu laporan yang terdapat pengajuan tentang Hukum nasional Qatar pada poin *Legal and Government Guarantees*.

FIFA, sebagai badan otoritas yang mengatur kompetisi sepak bola termasuk Piala Dunia, diharapkan dapat mengatasi permasalahan terkait pelarangan aktivitas *LGBTQ* yang muncul dalam penyelenggaraan Piala Dunia. Namun, dalam konteks kedaulatan negara seperti yang dijelaskan dalam konsep "*Legal Unboundedness of State's Power*" (hukum kuasa negara). FIFA menghadapi keterbatasan dalam mempengaruhi negara tuan rumah seperti Qatar, yang memiliki hukum Syariah yang melarang aktivitas *LGBTQ*. Konsep ini menjelaskan bahwa negara memiliki kekuasaan mutlak dalam membuat hukum dan mengatur aktivitas di wilayahnya tanpa campur tangan kekuasaan asing. FIFA tidak memiliki kekuasaan tertinggi atas Qatar dan tidak dapat memaksa Qatar untuk

melonggarkan hukumnya terkait *LGBTQ*.

Adapun Qatar sendiri sebagai tuan rumah sudah memberikan dokumen penawaran yang mencakup berbagai persyaratan dan potensi risiko dalam penyelenggaraan turnamen. Semua itu terdapat dalam salah satu laporan terkait penawaran Qatar, termasuk poin terkait jaminan hukum dan pemerintahan (*Legal and Government Guarantees*). Dalam situasi seperti ini, FIFA harus beroperasi dalam batasan-batasan hukum dan kebijakan yang ada, sambil menghormati kedaulatan negara tuan rumah. Yang isinya :

“As an islamic country, the laws of Qatar are based on the principles of Sharia, which imposes restrictions on the sale, advertising and distribution of certain goods and services and otherwise may overrule other statutory laws.”

Artinya Qatar telah menyatakan sejak awal dalam penawaran mereka bahwa mereka menerapkan hukum Syariah yang memengaruhi sejumlah aktivitas, termasuk kampanye *LGBTQ* pada Piala Dunia 2022. Laporan penawaran ini kemudian disetujui oleh FIFA, karena Qatar dipilih menjadi tuan rumah Piala Dunia 2022. Kenyataan ini menggambarkan bagaimana meskipun FIFA memiliki tujuan untuk menciptakan lingkungan sepak bola yang inklusif dan beragam, dengan upaya berkolaborasi dengan komunitas *LGBTQ*, namun kendala-kendala yang muncul ketika berhadapan dengan konsep "*Legal Unboundedness of State's Power*" yang dimiliki oleh Qatar. Dalam konteks ini, FIFA terbatas dalam kemampuannya untuk mempengaruhi kebijakan Qatar terkait *LGBTQ*, karena Qatar memiliki kekuasaan mutlak dalam membuat dan menjalankan hukum di wilayahnya.

Meskipun selama ini FIFA telah menunjukkan otoritas dan dominasinya dalam segala isu yang berkaitan dengan dunia sepak bola, FIFA memiliki kemampuan untuk menentukan dan mengurangi pengaruh suatu negara jika negara tersebut ikut campur dalam masalah sepak bola yang berada di bawah yurisdiksi FIFA. Hal ini disebabkan oleh

dominasi FIFA yang diakui dan disahkan dalam statuta FIFA tentang prinsip non-intervensi (FIFA., 2022).

Dalam konteks penolakan kampanye *LGBTQ* ini, FIFA yang sebelumnya telah menjalin hubungan dengan kelompok *LGBTQ* dan menciptakan lingkungan sepak bola yang aman bagi mereka, sekarang terlibat dalam sebuah situasi yang memerlukan pengorbanan. Kebijakan mereka dalam kompetisi Piala Dunia 2022 menunjukkan bahwa FIFA harus memilih prioritas tertentu untuk memastikan kelancaran kompetisi tersebut, bahkan jika itu berarti harus mengorbankan hubungan yang telah mereka bangun dengan kelompok *LGBTQ*.

Adapun penulis akan mengulas lebih lanjut kontroversi seputar *LGBTQ* berdasarkan perspektif Framing Media. Framing merupakan cara di mana media mengemas informasi mengenai suatu peristiwa dengan melakukan seleksi informasi, penonjolan aspek tertentu, pemilihan isu, penggunaan kata-kata, dan pengecualian informasi yang seharusnya ditampilkan. Isu seputar kampanye *LGBTQ* dalam konteks Piala Dunia Qatar 2022 telah menjadi topik pembicaraan yang menarik perhatian masyarakat. Dalam konteks ini, peran media dalam membentuk opini masyarakat mengenai isu *LGBTQ* dalam Piala Dunia sangat penting. Oleh karena itu, penulis ingin menggali bagaimana media mengemas berita ini sebelum disampaikan kepada masyarakat.

Pembahasan mengenai kampanye *LGBTQ* dalam Piala Dunia Qatar 2022 sangat menarik karena menghasilkan beragam jawaban terhadap Qatar sebagai negara penyelenggara. Terdapat perbedaan pendekatan yang mencolok antara Qatar dan sebagian besar negara peserta Piala Dunia yang mendukung hak-hak *LGBTQ* dan secara terbuka menyuarakannya dalam ajang prestisius ini. Qatar sebagai negara dengan mayoritas penduduk beragama Islam, telah jelas mengekspresikan penolakannya terhadap aspek-aspek yang terkait dengan *LGBTQ*, terutama simbol pelangi.

Adapun Framing adalah ketika media menyajikan suatu peristiwa atau kontroversi dengan cara memandu perhatian pada aspek tertentu dan menggaris bawahi berita khusus dalam suatu kasus atau peristiwa. Model framing yang dikembangkan oleh Robert N. Entman memfokuskan perhatian pada proses pemilihan isu dan penekanan isu tersebut sebagai elemen utama (Eriyanto, 2002).

Lanskap hubungan internasional saat ini mengalami perubahan yang signifikan, terutama seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, terutama dalam era revolusi industri 4.0. Globalisasi yang semakin cepat, pasar bebas, dan perdagangan bebas telah menghapus batas-batas antarnegara, memungkinkan individu dari berbagai negara berinteraksi secara langsung, real-time, dan online. Peran aktor negara tidak lagi mendominasi dalam dinamika politik internasional, karena kekuatan aktor non-negara, seperti individu, organisasi non-pemerintah (NGO), media massa, dan organisasi regional, semakin kuat dan mampu memengaruhi opini publik dunia serta membentuk citra global secara besar, terorganisir, dan terstruktur (Subagyo, 2019).

Dari perspektif aktor dalam hubungan internasional, perkembangan media telah memberikan kekuatan tambahan kepada *non-state actor* atau aktor non-negara. Aktor semacam ini menjadi lebih dominan. Dari segi alat, media digunakan sebagai sarana, alat, dan platform untuk menjalankan praktik diplomasi. Media dianggap sebagai alat diplomasi yang digunakan oleh setiap negara. Lebih lanjut, lembaga-lembaga resmi negara seperti kedutaan, konsulat, Kementerian Luar Negeri, dan perwakilan di luar negeri mulai aktif membuat dan menggunakan akun website, Instagram, YouTube, Facebook, Twitter, dan blog resmi sendiri (Sandre, 2013).

Dari perspektif metode, media digunakan untuk mendorong dukungan, membentuk opini publik, dan mengumpulkan aspirasi masyarakat dengan menggunakan tagar sebagai data. Metode inilah yang kemudian digunakan oleh Qatar sebagai tuan rumah piala dunia

2022 dalam memframing kebijakan mereka terutama sebagai tuan rumah piala dunia 2022 (Subagyo, 2019).

Di era saat ini, media dan politik internasional dua hal yang sulit untuk dipisahkan, media berperan penting dalam menyajikan kejadian politik internasional baik bilateral maupun multilateral. Berita yang disajikan oleh media kemudian ditafsirkan oleh publik sesuai dengan teks-teks yang media tersebut sajikan. Fakta saat ini bahwa media mempunyai peran penting dalam komunikasi politik internasional. Keterlibatan yang lebih konkrit inilah melahirkan istilah baru yaitu "*media diplomacy*". media massa sebagai aktor dalam hubungan internasional biasanya menjalankan misi diplomasi sebuah negara. Sebagai aktor dalam hubungan internasional media tidak cukup hanya meliput peristiwa diplomatik saja, akan tetapi perlu lebih bersikap negosiator. Sehubungan dengan *media diplomacy* sebagai aktor dalam dinamika politik internasional. Posisi media sangat berpengaruh pada suatu negara dalam menyajikan sikapnya terhadap peristiwa politik internasional. Dalam hal ini Qatar melalui media *Al Jazeera* memberikan framing mengenai kebijakan mereka yang menuai pro dan kontra bagi dunia (Andrianti, 2015).

Al-Jazeera merupakan salah satu media yang cukup aktif memframing kasus Pelarangan Kampanye *LGBTQ* pada pergelaran piala dunia 2022. *Al Jazeera* sendiri merupakan media yang dibangun oleh Qatar sebagai upaya diplomasi publik melalui jaringan penyiaran.

Sejak didirikan pada tahun 1996, *Al Jazeera* telah mengalami pertumbuhan pesat, yakni menjadi salah satu jaringan penyiaran global. Awalnya hanya berupa stasiun televisi, kemudian *Al Jazeera* melakukan ekspansi penyiaran dengan mencakup berbagai jenis media, seperti televisi, siaran audio, dan internet, untuk mencapai masyarakat yang lebih luas (Kusuma, Purnama, & Darmawan, 2020).

Pada mulanya *Al-Jazeera* memusatkan perhatian pada penyajian berita di dunia

Arab. Namun, seiring berjalannya waktu, *Al-Jazeera* mengembangkan jangkauannya dengan memperluas jaringannya melalui saluran televisi dalam berbagai bahasa di beberapa negara lain. Pada tahun 2000 *Al-Jazeera* meluncurkan saluran baru diberbagai negara, seperti *Al-Jazeera English* (AJE) diluncurkan sebagai saluran berita dengan menggunakan bahasa Inggris pertama yang berpusat di Timur Tengah dengan slogan “*Setting the News Agenda. Every Story, Every side. Hear the Human Story*” dengan stasiun pusat di Doha, London dan Washington D.C. Kemunculan AJE ini memberikan dorongan kepada *Al-Jazeera* untuk menambah saluran lain seperti *Al-Jazeera Turk*, *Al-Jazeera America*, *Al-Jazeera Plus* (AJ+), *Al-Jazeera Balkans*, dan *Al-Jazeera Documentary*.

Al-Jazeera juga mempunyai saluran audio broadcasting berupa radio digital yang bisa diakses melalui *listen.aljazeera.com* atau bisa di aplikasi Spotify dengan pencarian *Al-Jazeera-Your World*. *Al-Jazeera* juga memperluas keberadaannya di ranah digital internet dengan memiliki beberapa situs resmi. Melalui situs-situs ini, seluruh berita dan program dari semua saluran *Al-Jazeera* dapat diakses. Beberapa situs resmi *Al-Jazeera* termasuk www.aljazeera.com yang merupakan situs utama dalam bahasa Inggris, *balkans.aljazeera.com* untuk berbahasa Kroasia/Serbia Bosnia, *mubasher.aljazeera.net* untuk berita politik tanpa sensor dalam bahasa Arab, dan *www.ajplus.net* untuk situs AJ+ yang berbahasa Arab, Prancis, Inggris, dan Spanyol. Setiap saluran *Al-Jazeera* juga aktif di media sosial, termasuk Instagram, Twitter, dan YouTube, dengan akun seperti *@aljazeera* untuk liputan berbahasa Arab, *@aljazeeraenglish* untuk liputan berbahasa Inggris, *@aljazeera documentary* untuk promosi program dokumenter, *@aljazeera sports*, dan *@ajplus*. Semua situs resmi serta akun media sosial *Al-Jazeera* tetap responsif, menyediakan informasi terupdate kepada publik internasional.

Oleh karna itulah penulis tertarik menulis skripsi mengenai Framing Media *Al-Jazeera* terhadap pelarangan kampanye *LGBTQ* pada piala dunia 2022 oleh Qatar sebagai

negara tuan rumah. Penulis ingin menyajikan bagaimana *Al-Jazeera* sebagai media menyampaikan kepada masyarakat dunia mengenai isu tersebut. Mengingat kebijakan tersebut menuai pro dan kontra bagi masyarakat global, khususnya bagi negara barat yang dengan jelasnya menolak kebijakan dari Qatar tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan data dan fakta yang telah dijabarkan di latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : **Bagaimana Framing media *Al-Jazeera* terhadap pelarangan kampanye LGBTQ oleh Qatar sebagai tuan rumah piala dunia 2022?**

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian yang ingin dicapai dalam penulisan skripsi ini adalah untuk menjabarkan bagaimana media memframing berita tentang pelarangan kampanye *LGBTQ* pada piala dunia 2022 oleh Qatar sebagai tuan rumah penyelenggara melalui media *Al-Jazeera*.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Secara akademis, penelitian ini bisa bermanfaat sebagai bahan kajian atau referensi dikemudian hari pada ilmu hubungan internasional yang berkaitan dengan Framing Media Internasional terhadap sesuatu kebijakan negara, terutama mengenai studi kasus *LGBTQ*, Piala Dunia, dan Qatar sebagai tuan rumah.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan pembaca mengenai Framing Media dalam memberitakan tentang kebijakan Qatar sebagai tuan rumah piala dunia dalam pelarangan kampanye *LGBTQ*. Penelitian ini juga bermanfaat untuk menjelaskan bagaimana suatu negara bisa teguh dengan pendiriannya meskipun banyak usaha intervensi dari negara lain mengenai kebijakan tersebut. Apalagi jika kebijakan tersebut selaras dengan ideologi bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, T. E. (2022, November 23). *Piala Dunia 2022 Qatar Dinodai Aksi LGBT, Penonton Dibikin Kapok Tak Boleh Masuk Stadion*. Retrieved from *Harian Haluan*: <https://www.harianhaluan.com/sport/pr-105778711/piala-dunia-2022-qatar-dinodai-aksi-lgbt-penonton-dibikin-kapok-tak-boleh-masuk-stadion>
- Adil, H. (2022, November 23). *For some fans, World Cup alcohol ban brings relief*. Retrieved from *Al-Jazeera*: <https://www.aljazeera.com/sports/2022/11/23/for-some-fans-world-cup-alcohol-ban-brings-relief>
- Adil, H. (2022, November 24). *Palestinians wave their flag high at the Qatar World Cup*. Retrieved from *Al-Jazeera*: <https://www.aljazeera.com/features/2022/11/24/palestinians-wave-their-flag-high-at-the-qatar-world-cup>
- Agasta, M. R. (2022). TERPILIHNYA QATAR SEBAGAI TUAN RUMAH PIALA DUNIA 2022. *Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, 5-10.
- Akbar, M. F. (2019). *UPAYA DIPLOMASI QATAR DALAM MEMPERTAHANKAN STATUS TUAN RUMAH PIALA DUNIA 2022 PERIODE 2017-2019*. Jakarta: Skripsi UIN Syarif Hidayatullah.
- Alief, W. R., Ekoputro, W., & Arief, M. (2022). FRAMING BERITA KAMPANYE LGBT PIALA DUNIA QATAR 2022. *Jurnal Ilmu Komunikasi Universitas 17 Agustus 1945*, 226-230.
- Al-Jazeera. (2010, Desember 17). *FIFA 'backs' winter 2022 Qatar cup*. Retrieved from *Al-Jazeera*: <https://www.aljazeera.com/sports/2010/12/17/fifa-backs-winter-2022-qatar-cup>
- Al-Jazeera. (2010, Desember 04). *Qatar celebrates World Cup bid win*. Retrieved from *Al-Jazeera*: <https://www.aljazeera.com/news/2010/12/4/qatar-celebrates-world-cup-bid-win>
- Al-Jazeera. (2010, Desember 02). *Qatar wins 2022 World Cup bid*. Retrieved from *Al-Jazeera*: <https://www.aljazeera.com/news/2010/12/2/qatar-wins-2022-world-cup-bid>
- Al-Jazeera. (2013, November 09). *Blatter: World Cup in Qatar is not reversible*. Retrieved from *Al-Jazeera*: <https://www.aljazeera.com/news/2013/11/9/blatter-world-cup-in-qatar-is-not-reversible>
- Al-Jazeera. (2016, April 01). *Amnesty: Qatar World Cup stadium workers suffer abuse*. Retrieved from *Al-Jazeera*: <https://www.aljazeera.com/sports/2016/4/1/amnesty-qatar-world-cup-stadium-workers-suffer-abuse>
- Al-Jazeera. (2020, April 07). *Qatar denies allegations of corruption in World Cup 2022 bid*. Retrieved from *Al-Jazeera*: <https://www.aljazeera.com/sports/2020/4/7/qatar-denies-allegations-of-corruption-in-world-cup-2022-bid>
- Al-Jazeera. (2021, Maret 28). *Why are football teams protesting against Qatar 2022 World Cup?* Retrieved from *Al-Jazeera*: <https://www.aljazeera.com/news/2021/3/28/why-are-football-teams-protesting-against-qatar-2022-world-cup>
- Al-Jazeera. (2022, November 20). *BBC relegates World Cup opening ceremony to online coverage*. Retrieved from *Al-Jazeera*: <https://www.aljazeera.com/sports/2022/11/20/bbc-relegates-world-cup-opening-ceremony-to-online-coverage>
- Al-Jazeera. (2022, November 19). *European World Cup teams set to defy FIFA with rainbow armbands*. Retrieved from *Al-Jazeera*:

- <https://www.aljazeera.com/sports/2022/11/19/un-world-cup-armband-campaign-challenged-by-european-one-love-plan>
- Al-Jazeera. (2022, November 01). *German minister praises World Cup preparations during Qatar visit*. Retrieved from Al-Jazeera: <https://www.aljazeera.com/news/2022/11/1/german-minister-praises-world-cup-preparations-during-qatar-visit>
- Al-Jazeera. (2022, Oktober 20). *Key questions answered, one month before World Cup 2022*. Retrieved from Al-Jazeera: <https://www.aljazeera.com/sports/2022/10/20/key-questions-answered-one-month-before-world-cup-2022>
- Al-Jazeera. (2022, Oktober 25). *Qatar emir slams 'ferocious' campaign against World Cup host*. Retrieved from Al-Jazeera: <https://www.aljazeera.com/news/2022/10/25/qatar-emir-slams-unprecedented-campaign-against-world-cup-hosts>
- Al-Jazeera. (2022, November 04). *Qatar official slams 'hypocrisy' of World Cup criticism*. Retrieved from Al-Jazeera: <https://www.aljazeera.com/news/2022/11/4/football-for-everyone-says-qatar-minister-to-world-cup-critics>
- Al-Jazeera. (2022, Oktober 20). *Qatar timeline: From winning the World Cup bid in 2010 to now*. Retrieved from Al-Jazeera: <https://www.aljazeera.com/news/2022/10/20/qatar-timeline-from-winning-the-world-cup-bid-in-2010-to-now>
- Al-Jazeera. (2022, Oktober 24). *Qatar's World Cup, from the inside out*. Retrieved from Al-Jazeera: <https://www.aljazeera.com/podcasts/2022/10/24/qatars-world-cup-from-the-inside-out>
- Al-Jazeera. (2022, November 21). *Seven European teams ditch 'OneLove' armband World Cup plan*. Retrieved from Al-Jazeera: <https://www.aljazeera.com/news/2022/11/21/european-teams-say-wont-wear-one-love-world-cup-armband>
- Al-Jazeera. (2023, Maret 22). *Uganda's new anti-homosexuality law bans identification as LGBTQ*. Retrieved from Al-Jazeera: <https://www.aljazeera.com/news/2023/3/22/uganda-passes-tough-antigay-law-bans-identification-as-lgbtq>
- Al-Jazeera. (2024, April 22). *About Us*. Retrieved from Al-Jazeera: <https://www.aljazeera.com/about-us>
- Al-Jazeera. (2024). *Aljazeera Satellite Channel - Company Profile, Information, Business Description, History, Background Information on Aljazeera Satellite Channel*. Retrieved from Reference For Business: <https://www.referenceforbusiness.com/history2/15/Aljazeera-Satellite-Channel.html>
- Al-Jazeera and News Agencies. (2022, November 04). *FIFA urges World Cup teams to 'focus on the football' in Qatar*. Retrieved from Al-Jazeera: <https://www.aljazeera.com/news/2022/11/4/fifa-urges-world-cup-teams-to-focus-on-the-football-in-qatar>
- Al-Jazeera and News Agencies. (2022, Oktober 30). *GCC condemns German minister's remarks on Qatar World Cup 2022*. Retrieved from Al-Jazeera: <https://www.aljazeera.com/news/2022/10/30/gcc-condemns-german-ministers-remarks-on-qatar-world-cup-2022>
- Al-Khater, N. (2022, Oktober 21). *Nasser al-Khater: Is criticism over Qatar's World Cup justified?* (Al-Jazeera, Interviewer)

- Alwan Foundation. (2022). *Introduction* . Retrieved from Alwan Foundation: <https://www.alwanfoundation.org>
- Andika, K., & Safitri, E. (2023). Tendensi dalam Pemberitaan CNN Tentang Penggunaan Ban Lengan One Love pada FIFA World Cup Qatar 2022. *Al-Fathin: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*, 84-107. Retrieved from <https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/al-fathin/article/view/6830>
- Andrianti, N. (2015). PERAN MEDIA MASSA NASIONAL DALAM POLITIK INTERNASIONAL. *Jurnal Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta*, 43 - 54. doi:<https://doi.org/10.21831/informasi.v45i1.7769>
- Azisi, I. M., Noer, I. Z., & Qomaruddin, M. (2021). Dinamika Peran Ikhwanul Muslimin dalam Dunia Pendidikan Islam di Qatar: Studi Pendekatan Sejarah. *Al-Afkar: Manajemen pendidikan Islam*, 1-6. doi:doi.org/10.32520/afkar
- Brownsell, J. (2022, November 17). *Do host countries make money from the World Cup?* Retrieved from Al-Jazeera: <https://www.aljazeera.com/sports/2022/11/17/do-host-countries-make-money-from-the-world-cup>
- BUREAU OF DEMOCRACY, HUMAN RIGHTS, AND LABOR. (2023). *2023 Country Reports on Human Rights Practices: Qatar*. Qatar: U.S. Department of State. Retrieved from <https://www.state.gov/reports/2023-country-reports-on-human-rights-practices/qatar/>
- Butsi, F. I. (2019). MENGENAL ANALISIS FRAMING: TINJUAN SEJARAH DAN METODOLOGI. *Communique : Jurnal Ilmu Ilmu Komunikasi*, 52-58. Retrieved from <https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1704983&val=18512&title=MENGENAL%20ANALISIS%20FRAMING%20SEJARAH%20DAN%20METODOLOGI>
- Clara, N. T. (2017). *Interaksi Simbolik Di Komunitas LGBT (Lesbian Gay Biseksual Transgender)*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- CNN Indonesia. (2022, Oktober 31). *Mural Hadits Nabi Muhammad di Piala Dunia, Qatar Ingin Kenalkan Islam*. Retrieved April 27, 2024, from CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/olahraga/20221031104051-142-867392/mural-hadits-nabi-muhammad-di-piala-dunia-qatar-ingin-kenalkan-islam>
- Curanović, A. (2012, June). *The Religious Diplomacy of the Russian Federation*. Retrieved April 27, 2024, from IFRI: <http://www.ifri.org>
- Dabashi, H. (2015, Juli 15). *Can a Muslim be gay?* Retrieved from Al-Jazeera: <https://www.aljazeera.com/opinions/2015/7/15/can-a-muslim-be-gay>
- Deddy Mulyana, M. E. (2001). *Analisis framing: Konstruksi, ideologi, dan politik media*. Yogyakarta: LKIS.
- Effendy, O. U. (2003). *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*,. Jakarta: Citra Aditya Bakti.
- El-Nawawy, M., & Iskandar, A. (2003). *Al-Jazeera: The Story of the Network that is Rattling Governments and Redefining Modern Journalism*. Cambridge: Westview Press.
- Entman, R. M. (1993). Framing: Toward Clarification of a Fractured Paradigm. *Journal of Communication*, 51-58.
- ENTMAN, R. M., & ROJECKI, A. (1993). Freezing Out the Public: Elite and Media Framing of the U.S. Anti-Nuclear Movement. *Political Communication*, 155-173. doi:10.1080/10584609.1993.9962973
- Entman, R. M., & Rojecki., A. (2000). *The Black Image in the White Mind: Media and Race in America*. Chicago: University of Chicago Press.
- Eriyanto. (2002). *Analisis Framing, Konstruksi, Ideologi dan Politik Media*. Yogyakarta:

- Lkis.
- Ermayani, T. (2017). LGBT Dalam Prespektif Islam. *Tinjauan Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 152.
- Fakhira, S., Isnata, D., Fitri, Y., & Christin, M. (2023). Opini Publik Mengenai Piala Dunia Qatar. *Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora (KAGANGA)*, 254-259. doi:<https://doi.org/10.31539/kaganga.v6i1.5310>
- Fauzan, M. R. (2023, January 06). *Qatar, Piala Dunia, dan Propaganda Media Barat*. Retrieved from Kumparan: <https://kumparan.com/rizkyfauzan209/qatar-piala-dunia-dan-propaganda-media-barat-1zXuv2cFEIR/4>
- Fernández, B. (2022, November 28). *The massive hypocrisy of the West's World Cup 'concerns'*. Retrieved from Al-Jazeera: <https://www.aljazeera.com/opinions/2022/11/28/the-massive-hypocrisy-of-the-vests-world-cup-concerns>
- FIFA. (2022, Juni 2). *FIFA Celebrates pride month*. Retrieved from Inside FIFA: <https://www.fifa.com/news/fifa-celebrates-pride-month>
- Fromherz, A. J. (2012). *Qatar: A Modern History*. London: Georgetown University Press. Retrieved April 25, 2024, from https://www.researchgate.net/publication/270704251_Qatar_A_Modern_History_A llen_J_Fromherz
- Furcoi, S. (2022, November 20). *Photos: Spectacular opening ceremony kicks off World Cup in Qatar*. Retrieved from Al-Jazeera: <https://www.aljazeera.com/gallery/2022/11/20/photos-fifa-world-cup-opens-in-qatar>
- Ghani, F. (2020, Agustus 30). *Minimum wage, no NOC: Qatar announces changes to labour law*. Retrieved from Al-Jazeera: <https://www.aljazeera.com/economy/2020/8/30/minimum-wage-no-noc-qatar-announces-changes-to-labour-law>
- Ghifari Putra, M., & Nasionalita, K. (2015). ISU LGBT DALAM BINGKAI MEDIA ONLINE (Analisis Framing Robert Entman Pada Pemberitaan Kasus SGRC-UI Terkait ISU LGBT di Indonesia Pada Republika.co.id dan okezone.com). *Jurnal Ilmu Komunikasi Makna*, 71-86. doi:<http://dx.doi.org/10.30659/jikm.6.1.71-87>
- Gustina, Z. N. (2023). Interaksi Simbolik Tim Pendukung LGBT Pada Piala Dunia 2022. *Brand Comunication : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2, 2-6. Retrieved from <https://www.jurnalprisanicendekia.com/index.php/jbc/article/view/124/133>
- Hapsari, E. P., & Muhaimin, R. (2023). Analisa Kepentingan Nasional Qatar melalui Diplomasi Olahraga di Piala Dunia 2022. *Jiip (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, Volume 6, Nomor 12, 10231-1-234. Retrieved from <https://www.jiip.stkipyapisdampu.ac.id/jiip/index.php/Jiip/article/view/3210/2778>
- Hardanani, & Dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Cv Pustaka Ilmu. Retrieved from https://www.researchgate.net/profile/Hardani-Msi/publication/340021548_Buku_Metode_Penelitian_Kualitatif_Kuantitatif/links/5e72e011299bf1571848ba20/Buku-Metode-Penelitian-Kualitatif-Kuantitatif.pdf
- Harding, D. (2022, May 19). *'I do not wish to be anonymous': Doctor becomes 'first' Qatari to publicly come out as gay*. Retrieved from INDEPENDENT: <https://www.independent.co.uk/news/world/middle-east/qatar-lgbt-doctor-comes-out-b2082042.html>
- Harris, R. (2022, April 07). *Qatari official: Rainbow flags may be taken to protect fans*. Retrieved from AP : Associated Press: <https://apnews.com/article/business-soccer-sports-lifestyle-middle-east-f03cd08c36dee73b419b2b0e2978fd3f>

- Hartana, I. K. (2021). INTERVENSI POLITIK KEPADA FIFA DALAM WORD CUP . *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 267-269.
- Hidayat, D. N. (1999). Memantau Media, Memantau Arena Publik. *Majalah Pantau*, 20.
- Human Rights Watch. (2018, 04 16). *Audacity in Adversity LGBT Activism in the Middle East and North Africa*. Retrieved from Human Rights Watch: https://www.hrw.org/report/2018/04/16/audacity-adversity/lgbt-activism-middle-east-and-north-africa#_ftn82
- Human Rights Watch. (2021, November 18). *World Report 2022 : Qatar events* . Retrieved from Human Rights Watch: <https://www.hrw.org/world-report/2022/country-chapters/qatar>
- Jackson, P., & Jone, J. S. (2012). *Introduction to International Relations, Second Edition*. New York: Cambridge University Press.
- Jackson, P., & Jones, J. S. (2012). "Constructivism", dalam Devetak, R., et al. (eds.), 2012. *An Introduction to International Relations, Second Edition*. New York: Cambridge University Press.
- Jamba, G. J. (2023). Sociocultural Conflict in FIFA World Cup 2022: International. *ResearchGate*, 1-9.
- John W. Creswell. (1994). *Research Design: Qualitative and Quantittative Approaches*. California: Sage Publikations.
- Kamrava, M. (2013). *Qatar: Small State, Big Politics*. Cornell University Press. Retrieved from <https://www.jstor.org/stable/10.7591/j.ctt32b4qs>
- Kusuma, S. A., Purnama, C., & Darmawan, W. B. (2020). Diplomasi Publik dan Media: Penggunaan Jaringan Penyiaran Al-Jazeera dalam Krisis Diplomatik Qatar 2017-2019. *JISPO, Jurnal Sosial dan Politik UIN Sunan Gunung Djati*, 141-168. doi:<https://dx.doi.org/10.15575/jispo.v10i2.8176>
- Kusumah. (2020). Wahabi: Politik Agama dan Hasrat Kekuasaan Di Indonesia,. *Jurnal Studi Agama-agama dan Lintas Budaya*, 58 - 63.
- Lang, H. (2022, November 08). *When will sponsors realise they can't win at the Qatar World Cup?* Retrieved from Marketing Week News: <https://www.marketingweek.com/harry-lang-sponsors-cant-win-qatar-world-cup/#>
- Lewis, A. (2022, November 19). 'It's not safe and it's not right.' Qatar says all are welcome to the World Cup but some LGBTQ soccer fans are staying away. Retrieved from CNN Sport: <https://edition.cnn.com/2022/11/19/football/qatar-world-cup-2022-lgbtq-rights-spt-intl/index.html>
- Malik, S. (2022, Oktober 04). *A mid-season World Cup will produce better football: Beckham*. Retrieved from Al-Jazeera: <https://www.aljazeera.com/sports/2022/10/4/beckham-expect-high-standards-at-qatar-2022>
- Miles, M., & Huberman, A. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Mohamed, H. (2022, November 19). *FIFA president slams Western 'hypocrisy' over Qatar criticism*. Retrieved from Al-Jazeera: <https://www.aljazeera.com/news/2022/11/19/fifa-president-slams-the-west-of-hypocrisy-over-qatar-criticism>
- Mohamed, H. (2022, Oktober 26). *How Qatar is planning to ensure security at World Cup 2022*. Retrieved from Al-Jazeera: <https://www.aljazeera.com/news/2022/10/26/qatar-inks-global-security-partnerships-to-ensure-safe-world-cup>
- Murley, J. (2022, Desember 19). *World Cup 2022: Why norms LGBTQ+ football fans took*

- for granted have been shaken. Retrieved from BBC Sport: <https://www.bbc.com/sport/football/63993302>
- Naser, D. M. (2022, 11 16). This Is the Reality of Life for LGBTQ+ People in Qatar. (TIME, Interviewer)
- News Agencies. (2022, November 23). *Germany players cover mouths over 'OneLove' armband controversy*. Retrieved from Al-Jazeera: <https://www.aljazeera.com/news/2022/11/23/germany-players-cover-mouths-over-one-love-armband-controversy>
- Ningtyas, R. A. (2019). PERAN AL JAZEERA DALAM PEMUTUSAN HUBUNGAN DIPLOMATIK ARAB SAUDI TERHADAP QATAR TAHUN 2017. *Jurnal UMY*, 1-28. Retrieved from https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/78087386/_JURNAL_FINAL_-libre.pdf?1641361691=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DPeran_Al_Jazeera_Dalam_Pemutusan_Hubungan.pdf&Expires=1703866532&Signature=TboD2P3LopyTQITube6CBuShPd8xwCJD8L812rjw6IRaUMP
- Nur Rizki Pratiwi, I. (2023). Larangan Logo dan Simbolik LGBT pada Piala Dunia 2022 di Qatar. *Jurnal Hukum dan Pranata Sosial*, 988-999.
- Office of International Religious Freedom. (2022). *2022 Report on International Religious Freedom: Qatar*. Qatar: U.S. Department of State. Retrieved April 26, 2024, from U.S. Department of State: <https://www.state.gov/reports/2022-report-on-international-religious-freedom/qatar/>
- Onuf, N. (1989). *World of Our Making: Rules and Rule in Social Theory and International Relations*. South Carolina: University of South Carolina Press.
- Oxford University Press. (2003). *Constitution of Qatar*. Retrieved April 25, 2024, from Constitute: https://www.constituteproject.org/constitution/Qatar_2003
- Price, R. R. (1995). How Activists and Media Frame Social Problem : Critical Event versus Performance Trends for Schools. *Political Communication*, 5-26.
- Qatar Legal Portal. (2004). *AL MEEZAN*. Retrieved from Issuing the Penal Code: https://adsdatabase.ohchr.org/IssueLibrary/QATAR_%20Penal%20Code.pdf
- Rizka, H. (2023, Desember 03). *SEJARAH NEGERI QATAR*. Retrieved from Republika: <https://www.republika.id/posts/48417/sejarah-negeri-qatar>
- Rizkiyah, F., Legowo, E., Ras, A. R., Widodo, P., & Saragih, H. J. (2023). KONSTRUKTIVISME SEBAGAI PENDEKATAN UNTUK MEMAHAMI POLITIK DUNIA. *NUSANTARA : Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1389-1395.
- Saleh, G., & Arif, M. (2017). PERILAKU LGBT DALAM TINJAUAN SOSIAL. *CELSciTech (Communication, Economic, Education, Law, Science, and Technology)*, 45-51. Retrieved from <https://ejurnal.umri.ac.id/index.php/PCST/article/view/331/211>
- Sandre, A. (2013). *Twitter for Diplomats*. Jenewa dan Roma: DiploFoundation and Istituto Diplomatico.
- SANTOSO, M. B. (2016). LGBT DALAM PERSPEKTIF HAK ASASI MANUSIA. *Share: Social Work Journal*, 220-228. Retrieved from https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=LGBT+adalah&btnG=#d=gs_cit&t=1703747555869&u=%2Fscholar%3Fq%3Dinfo%3An07tJfwWcWEJ%3Ascholar.google.com%2F%26output%3Dcite%26scirp%3D1%26hl%3Did
- Sari, I. Z., Sinulingga, A. A., & Permata, I. M. (2021). ANALISIS PERUBAHAN KEBIJAKAN QATAR MENANGANI PEKERJA MIGRAN TAHUN 2010-2020. *SJIR : Sriwijaya Journal of International Relations*, 50-69. Retrieved from

- <http://sjir.ejournal.unsri.ac.id/index.php/sjir/article/view/5/6>
- Scheufele, D. A. (2000). Framing as a Theory of Media Effects. *Communication Theory*, 103-122.
- Sheib, P. (2013). *The Public Diplomacy and Media and the New Middle East*. Los Angeles: Figueroa Press.
- Sofian, A., & Lestarini, N. (2021). Analisis framing pemberitaan tentang kebijakan . *Commicast*, 58-70.
- Staff, A.-J. (2022, November 08). 'Racism': Qataris decry French cartoon of national football team. Retrieved from Al-Jazeera: <https://www.aljazeera.com/news/2022/11/8/islamophobia-qataris-decry-french-cartoon-of-football-team>
- Steans, J., Pettiford, L., Diez, T., & El-Anis, I. (2005). *An Introduction to International Relations Theory, Second Edition*. London: Pearson & Longman.
- Subagyo, A. (2019). MEDIA SOSIAL DALAM HUBUNGAN INTERNASIONAL. *Dinamika Global : Jurnal Ilmu Hubungan Internasional*, 3 -23. doi:<https://doi.org/https://doi.org/10.36859/jdg.v4i01.99>
- Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sultan, N. (2013). Al Jazeera: Reflections on the Arab Spring. *Journal of Arabian Studies: Arabia, the Gulf, and the Red Sea*, , 249-264. doi:<https://doi.org/10.1080/21534764.2013.863821>
- Utari, I. S., & Sinambela, S. I. (2023, January). ANALISIS FRAMING BERITA PELANGGARAN HAM OLEH TIONGKOK TERHADAP MUSLIM UIGHUR PADA MEDIA BBCNews INDONESIA. *Jurnal Sosial Politik Integratif*, 359-372. Retrieved from <https://jisip.org/index.php/jsp/article/view/93>
- Wahyuni, R. S. (2013). Agenda Setting Al Jazeera dalam Konflik Mesir tahun 2013 : Analisis Peran Media Sebagai Aktor Diplomasi Publik Qatar. *JIRUD : Journal International Relations Universitas Diponegoro*, 350-357. Retrieved from <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jihi/article/view/27331>
- Wendt, A. (1992). Anarchy is What States Make of It: The Social Construction of Power Politics. *International Organization*, 391-425.
- Yanggo, H. T. (2018). Penyimpangan seksual (LGBT) dalam pandangan hukum Islam. *Jurnal Misykat*, 1-28. Retrieved from <https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=903388&val=13923&title=Penyimpangan%20Seksual%20LGBT%20Dalam%20Pandangan%20Hukum%20Islam>
- Younes, R. (2022, July 07). *A World Cup of Shame: FIFA Fails LGBT Rights Test in Qatar*. Retrieved from Human Rights Watch: <https://www.hrw.org/news/2022/07/07/world-cup-shame-fifa-fails-lgbt-rights-test-qatar>
- Zamzama, V. C. (2023). Identitas Qatar sebagai Alasan Larangan Penggunaan Atribut LGBTQ+ pada Piala Dunia FIFA 2022: Sebuah Tinjauan Konstruktivis. *Jurnal Ilmu Hubungan Internasional Universitas Airlangga*, 3-20.
- Zayani, M. (2005). *The Aljazeera Phenomenon*. New York: Routledge.
- Ziegler, C. E. (2012). Conceptualizing sovereignty in Russian foreign policy: Realist and constructivist perspectives. *International Politics*, 400-417.